

ABSTRAK

Nama : Allan Fajar Yonitanza
NIM : 41120010052
Program Studi : Teknik Sipil
Judul Laporan Skripsi :
Analisis Penerapan Manajemen Risiko Untuk Pencegahan Kecelakaan Kerja
Menggunakan Metode *Job Safety Analysis*.
(Studi Kasus : Proyek Gereja Kemah Tabernakel Pik 2, Kabupaten Tangerang)
Pembimbing : Yosie Malinda, S.T., M.T.

Berdasarkan observasi pada proyek GKT (Gereja Kemah Tabernakel) diketahui bahwa rendahnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) akibat kelalaian pekerja pada proyek tersebut menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Kelalaian tersebut mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja dimana satu orang terjatuh yang menimbulkan cedera berat, sedangkan tiga orang lainnya mengalami luka-luka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecelakaan kerja pada Proyek Gereja Kemah Tabernakel, mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan kerja dan menggali upaya preventif untuk meminimalisir kecelakaan kerja pada Proyek Pembangunan Gereja Kemah Tabernakel. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengungkap potensi kecelakaan kerja pada proses pekerjaan kolom. Hasil analisa ini berupa mengetahui jenis jenis pekerjaan yang memiliki tingkat risiko kecelakaan kerja dengan klasifikasi kecil, sedang, tinggi, *extreme* dan faktor faktor apa saja yang menyebabkan kecelakaan yang berpotensi tinggi dan *extreme*. Serta memberikan arahan mengenai prosedur dan tindakan yang direkomendasikan. Hasil dari analisis penerapan manajemen risiko menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA) pada Proyek Pembangunan Gereja Kemah Tabernakel, maka diperoleh kesimpulan. Terdapat 4 kegiatan yang memiliki potensi risiko *extreme* yaitu proses instalasi fabrikasi besi kolom, instalasi bekisting kolom, instalasi *scaffolding* dan pembongkaran *scaffolding*. Terdapat 3 kegiatan yang memiliki potensi risiko *high* yaitu proses instalasi fabrikasi besi kolom, instalasi bekisting kolom dan pengecoran kolom. Faktor manusia atau *human factor* menjadi salah satu faktor yang paling dominan menyebabkan risiko kecelakaan kerja yang besar pada Proyek Pembangunan Gereja Kemah Tabernakel yaitu kelalaian pekerja untuk menggunakan alat pelindung diri (APD) pada saat melakukan pekerjaan, kurangnya pengawasan pada saat melakukan proses pekerjaan, perlunya menginspeksi peralatan kerja, kesiapan fisik dan Kesehatan pekerja pada saat bekerja. Upaya pengendalian menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA) yaitu menentukan pekerjaan lalu mengidentifikasi risiko dari setiap pekerjaan tersebut setelah didapatkan potensi bahaya dari setiap pekerjaan tersebut selanjutnya menentukan prosedur dan tindakan yang direkomendasikan.

Kata kunci : Analisis Kecelakaan Kerja, probability, impact, Job Safety Analysis (JSA) Keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

ABSTRACT

Name : Allan Fajar Yonitanza
NIM : 41120010052
Study Program : Civil Engineering
Title Internship Thesis:

Analysis of the Application of Risk Management to Prevent Work Accidents Using the Job Safety Analysis Method.

(Case Study: Pik 2 Tabernacle Church Project, Tangerang Regency)

Counsellor : Yosie Malinda,S.T.,M.T.

Based on observations on the GKT project, it is known that poor occupational safety and health (K3) due to negligence of workers in the project caused the occurrence of work accidents. The neglect resulted in a workplace accident in which one person fell and caused serious injuries, while three others were injured. The objective of this study is to identify factors that influence work accidents on the Tabernacle Tent Church Project, identify the factors that most influence the occurrence of work accident and dig into preventive efforts to minimize work accident on the tabernacle tent church construction project. This study is an evaluative study with a quantitative approach to uncovering potential work accidents on column work processors. The result of this analysis is to identify the type of job that has a risk rate of work accidents with classifications of small, medium, high, extreme and any factor that causes high potential and extreme accidents. As well as giving instructions on procedures and recommended actions. The results of the analysis of the application of risk management using Job Safety Analysis (JSA) to the Tabernacle Tent Church Development Project, then obtained conclusions. There are 4 activities that have extreme risk potential, namely column iron manufacturing, column embroidery installation, scaffolding installation and scaffolding dismantling. There are 3 activities with high risk potential which are column steel manufacturing installation, columns embroidery installation and column casting. The human or human factor becomes one of the most dominant factors leading to the high risk of work accidents in the Tabernacle Tent Church Construction Project, namely the negligence of workers to use self-protection equipment (APD) during work, lack of supervision during work process, the need to inspect work equipment, physical readiness and worker health at work. The control effort using Job Safety Analysis (JSA) is to determine the job and then identify the risks of each job after obtaining the potential hazard from each employee and then determine the procedures and actions recommended.

Keywords: Work Accident Analysis, probability and impact, Occupational safety and health (K3), JSA Job Safety Analysis.